

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS di MTsN LIMAPULUHKOTA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Elvia Agustina *¹

Universitas Negeri Islam Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
Elviaagustina05@gmail.com

Bambang Trisno

Universitas Negeri Islam Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
bambangtrisno@uinbukittinggi.ac.id

Anti Aina

MTsN 3 LimaPuluhKota, Indonesia
Antiaina72@gmail.com

Abstract

The research focuses examined in this study are: 1) How is the implementation of the flipped classroom learning model in the subject of Al-Qur'an Hadith at MTsN 3 LimaPuluhKota in the 2023/2024 academic year? 2) How is the effectiveness of the implementation of the flipped classroom learning model in the subject of Al-Qur'an Hadith at MTsN 3 LimaPuluhKota in the academic year 2023/2024? The objectives of this study are: 1) describe the implementation of the flipped classroom learning model in the subject of Al-Qur'an Hadith at MTsN 3 LimaPuluhKota in the 2023/2024 academic year. 2) describe the effectiveness of the implementation of the flipped classroom learning model in the subject of Al-Qur'an Hadith at MTsN 3 LimaPuluhKota in the 2023/2024 academic year. This research uses a qualitative approach, with a type of case study research. While data collection techniques use interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques used according to Miles Huberman's theory, namely: Data condensation, data presentation, and conclusion drawing. Data validity in this study uses source triangulation and technical triangulation. The results of this study are 1) the implementation of the flipped classroom learning model in the subject of Al-Qur'an Hadith at MTsN 3 LimaPuluhKota: students are asked to study the material at home first, students are asked to review the material that has been learned by raising their hands to scramble scores, students are told to memorize surah verses or hadith. The process of memorizing 2 to 3 times, then depositing the memorization. 2) Effective to motivate students to be active in learning. Those who previously stuttered in reading, memorizing and reviewing the teaching material that had been delivered by the teacher then they became more confident, and fluent. besides that they also have a strong enough memory.

Keywords: Learning Model, Al-Qur'an Hadith Subject, MTsN 3 LimaPuluhKota

Abstrak

Fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 3 LimaPuluhKota Tahun Ajaran 2023/2024? 2) Bagaimana efektifitas implementasi model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 3 LimaPuluhKota Tahun Ajaran 2023/2024?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 3 LimaPuluhKota Tahun Ajaran 2023/2024. 2) mendeskripsikan efektifitas implementasi model pembelajaran *flipped classroom* pada mata

¹ Korespondensi Penulis

pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 3 LimaPuluhKota Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif, Adapun dengan jenis penelitian studi kasus. Sedangkan tehnik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan sesuai teori Miles Huberman yakni: Kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) pengimplementasian model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 3 LimaPuluhKota : peserta didik di minta untuk mempelajari materi dirumah dahulu, peserta didik di minta untuk mengulas kembali materi yang sudah dipelajari dengan cara mengangkat tangan untuk berebut nilai, peserta didik disuruh menghafal ayat surah atau hadis. Proses menghafal 2 sampai 3 kali, kemudian menyetorkan hafalan. 2) Efektif untuk memotivasi peserta didik agar giat dalam melakukan pembelajaran. Mereka yang tadinya terbata-bata dalam membaca, menghafal dan mengulas kembali materi ajar yang telah disampaikan oleh guru kemudian mereka menjadi lebih percaya diri, dan lancar. selain itu mereka juga mempunyai daya ingat yang cukup kuat.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, MTsN 3 LimaPuluhKota

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses timbal balik antara siswa dan guru dengan bertujuan agar membantu siswa menjadi dewasa secara jasmani, rohani, dan sosial. Tujuannya adalah agar siswa dapat berpikir, berperilaku, dan hidup secara bertanggung jawab sebagai orang dewasa supaya mampu melaksanakan tugas dan menjalani kehidupan dengan baik (Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, 2012).

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi manusia untuk hidup dan maju menuju tujuan kemajuan, kesejahteraan, dan kebahagiaannya. Sangat penting bagi individu untuk terus belajar sepanjang hidup mereka. Sebagaimana yang tercantum pada QS an-Nahl ayat 78 berikut ini:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (النحل/16):
(78-78)

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur" (Qs. An-Nahl: 78).

Pendidikan di Indonesia cukup kuno. Pada dasarnya, anak-anak hanya melakukan apa yang diperintahkan gurunya dan ini merupakan jalan satu arah dalam hal komunikasi. Guru di Indonesia pada dasarnya bertugas mengajar, namun anak-anak tidak didorong untuk berpikir kreatif sendiri. Akibatnya, kita melihat penurunan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, berpikir logis, dan menangani tantangan sehari-hari. Ini semua adalah tanda bahwa kemampuan berpikir mereka belum berkembang sepenuhnya.

Jadi persoalannya adalah mencari tahu proses pembelajaran seperti apa yang mencakup kegiatan latihan berpikir. Karena tidak setiap proses pembelajaran otomatis meningkatkan kemampuan berpikir, namun tidak dapat dipungkiri bahwa setiap proses pembelajaran selalu terdapat kegiatan yang memerlukan pemikiran (<https://media.neliti.com/media/publications>).

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang penting dalam sistem pendidikan nasional. Pendidik mempunyai tugas tidak hanya memberikan informasi kepada siswa, tetapi juga mengajarkan bagaimana menerapkan teori-teori tersebut dalam kehidupan nyata. Sesuai Keputusan Menteri Agama RI Nomor 183 Tahun 2019, pembelajaran PAI di Madrasah meliputi mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Tafsir. Namun pembelajaran PAI di Madrasah juga dapat diajarkan dengan pendekatan terpadu, dimana nilai-nilai Islam dimasukkan ke dalam mata pelajaran lain. Hal ini membantu siswa melihat bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku dalam proses pembelajaran (Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2019).

Pada dasarnya mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits berperan besar dalam memotivasi siswa untuk mempelajari dan mengikuti nilai-nilai dan ajaran yang terdapat di dalamnya. Mereka dianggap sebagai sumber utama ajaran Islam dan menjadi pedoman kehidupan sehari-hari (Direktorat Pendidikan madrasah direktorat jenderal Pendidikan islam, peraturan Menteri agama RI Nomor 2 tahun 2014).

Model pembelajaran *flipped classroom* adalah mampu mengerjakan tugas sekolah di rumah dan sebaliknya. Pada model pembelajaran tradisional, guru lebih banyak melakukan pembelajaran di kelas tanpa banyak berinteraksi dengan siswa. Namun di kelas terbalik, siswa dapat belajar dan mendiskusikan materi di rumah dan kemudian datang ke kelas untuk berlatih dan mendiskusikan pekerjaan rumah. Siswa hanya fokus menyelesaikan latihan yang diberikan guru dan mereview materi yang telah diberikan sebelumnya.

Model pembelajaran *flipped classroom* ini menggunakan materi pembelajaran yang juga dapat diakses siswa secara online untuk menunjang materi pembelajaran. Dalam menerapkan model pembelajaran *flipped class*, banyak hal yang perlu dipersiapkan, mulai dari persiapan guru dalam mengajar, kemampuan menggunakan media internet, dan kemampuan meramalkan suasana penuh gaya. Pada saat diskusi, sarana dan prasarana yang memadai seperti internet dan telepon genggam (gawai) menjadi milik peserta didik dan pendidik. Dalam hal ini, anda juga memerlukan paket data internet untuk mengupdate informasi yang diberikan oleh guru.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 LimapuluhKota merupakan sekolah yang mempunyai jumlah siswa yang banyak. Sekolah ini terletak di desa yang sibuk, yang sangat tidak nyaman. Ini akan menjadi tempat penelitian penulis. Dari informasi yang dihimpun, nampaknya guru menghadapi tantangan dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan daya ingatnya ketika mempelajari Al-Qur'an Hadits.²

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, para guru di tempat tersebut sangat fokus pada hafalan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan daya ingatnya. Berdasarkan hal yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti mencoba pendekatan *flipped class* untuk meningkatkan daya ingat siswa, mendorong pemikiran kritis dan kreatif, kemandirian, dan kolaborasi dalam lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif. Hal ini penting khususnya untuk pelajaran Al-Qur'an Hadits.

² Kepala sekolah MTsN 3 LimaPuluh Kota, 17 November. 2023

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Merupakan kegiatan ilmiah yang mengumpulkan data secara sistematis menurut urutan kategori tertentu yang menggambarkan hasil data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data meliputi teks, gambar, foto, dll. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, semuanya ditujukan untuk memahami secara mendalam perilaku yang terjadi secara alami, proses interaksi, makna perilaku, dan nilai pengalaman individu atau kelompok. Pertanyaan-pertanyaan yang dibahas dalam penelitian kualitatif ini tidak berhubungan secara numerik, melainkan menggambarkan, menjelaskan, dan mengilustrasikan objek yang diteliti (Pupu Saeful Rahmat, 2022).

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus berdasarkan keunikan setting penelitian. Studi kasus adalah studi mendalam tentang suatu latar, objek studi, tempat penyimpanan dokumen, atau peristiwa tertentu. Dalam penelitian jenis ini, peneliti diharapkan memperoleh gambaran rinci tentang masalah penelitian, mempertimbangkan keseluruhan peristiwa dalam konteksnya, dan mencoba menangkap pemahaman yang mendalam dan makna masalah penelitian.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 LimaPuluhKota yang berlokasi di JL. Tan Malaka KM. 12, Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive*. Teknik yang peneliti gunakan ini yaitu proses yang dilalui dalam pengambilan data dilakukan dengan berbagai macam pertimbangan dan tujuan tertentu, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah atau cara yang harus dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipahami. Metode berikut digunakan dalam penelitian ini: 1) Observasi Partisipatif Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi partisipatif untuk mempelajari kondisi dan pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadits siswa Kelas VII MTsN 3 LimaPuluhKota. Menggunakan model kelas terbalik. Untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif, peneliti terjun langsung ke ruang kelas pada saat proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Quran Hadits. 2) Wawancara semi terstruktur. Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat mengkonstruksi makna mengenai suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an dan hadist, siswa, dan direktur kurikulum. Pewawancara ingin mengetahui cara mempelajari Al-Quran Hadits dengan menggunakan strategi *flipped classroom*. 3) Dokumentasi. Metode dokumentasi ini lebih mudah dibandingkan metode pengumpulan data lainnya. Teknik pengumpulan data dokumen ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen. Selain dokumentasi tertulis, metode dokumentasi ini juga dapat berupa catatan permanen tentang peristiwa-peristiwa selama wawancara, seperti dokumen, gambar, atau rekaman audio. Ponsel digunakan sebagai media dokumentasi untuk merekam dan mengambil foto selama beraktivitas. Oleh karena itu, dokumen ini memungkinkan penulis untuk memperoleh foto dan foto kegiatan, menulis tentang kegiatan spiritual perkemahan dan mencatat kapan kegiatan tersebut berlangsung.

Dalam penelitian analisis data sangatlah penting. Menganalisis data memungkinkan peneliti memberikan makna serta bertindak sebagai pemecah masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Kegiatan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi Model Pembelajaran *Flipped classroom* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 3 LimaPuluhKota

Implementasi ialah upaya untuk membuat orang melakukan apa yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Penerapan ini menuntut guru untuk menanamkan rasa gembira pada siswa sejak awal proses pembelajaran, dan juga memaksa siswa untuk membaca minimal sedikit.

Berdasarkan pemaparan hasil observasi, wawancara, dan dukungan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai pilihan dan strategi bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran *flipped class* di kelasnya. Merasa budaya literasi anak-anak modern mulai menurun, sebagian masyarakat terpaksa mewajibkan atau memaksa siswanya untuk membaca buku terlebih dahulu.

Beberapa orang ingin merangkum apa yang mereka pelajari kemarin dan apa yang akan mereka pelajari di masa depan. Hal ini dilakukan untuk membantu guru mencapai hasil belajar yang maksimal khususnya pada saat penerapan model pembelajaran *flipped classroom* di MTsN 3 LimaPuluhKota.

Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran *Flipped classroom* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 3 LimaPuluhKota

Memulai model pembelajaran ini karena mungkin banyak guru yang masih terbiasa dengan proses pendidikan tradisional, yaitu kontak tatap muka antara guru dan siswa di kelas. Dan guru disini masih menghabiskan sebagian besar waktu kelasnya untuk mengajar, sehingga membuat siswa merasa sangat bosan dan malas mendengarkan. Sebenarnya siswa memerlukan interaksi dengan gurunya, namun juga memerlukan latihan, diskusi, dan hal-hal menantang lainnya agar proses pembelajaran berkelanjutan menjadi efektif dan tidak membosankan.

Model pembelajaran *flipped classroom* ini menuntut siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan guru dan siswa lainnya. Kelas terbalik adalah model yang dapat digunakan guru untuk mendorong pemikiran kreatif pada siswanya. Sedangkan tugas dan hafalan dilakukan di kelas bersama guru dan siswa lainnya.

Ruang kelas terbalik juga menekankan peninjauan kembali materi pertemuan sebelumnya selama kelas. Tujuannya untuk meningkatkan daya ingat dan daya ingat siswa pada setiap mata pelajaran, khususnya mata pelajaran berbasis agama MTsN 3 LimaPuluhKota. Contoh pembelajaran *flipped classroom* di sekolah ini diterapkan pada semua mata pelajaran berbasis agama, antara lain Al-Quran Hadits, Aqida Akhlaq, dan Bahasa Arab. Pengalaman guru yang mengajar di MTsN Tiga LimaPuluhKota adalah ketika sebagian siswa mengambil mata pelajaran agama dalam ujiannya dan mengerjakan soal-soal yang memuat ayat Al-Quran dan Hadist, sebagian besar jawabannya salah ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

Alasan mereka tidak menjawab adalah karena mereka lupa. Oleh karena itu, sekolah mengandalkan dan menerapkan model pembelajaran yang disebut *flippedclassroom*.

Sekolah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*, didukung oleh guru yang cermat dan gigih membantu siswa membaca, menghafal, dan menghafalkan kitab suci dan hadis secara perlahan dan benar serta akurat. Namun sebagian dari mereka masih merasa kesulitan dalam membaca dan menghafal, terutama dalam menghafal topik-topik yang berkaitan dengan hadis Al-Quran.

Pada saat penerapan model pembelajaran *flipped classroom*, siswa diharuskan mereview materi atau membacanya secara berulang-ulang hingga dua atau tiga kali. Metode ini dapat meningkatkan kekuatan fisik siswa yang lemah dan membantu mereka mengingat apa yang mereka baca dengan lebih baik. Tujuan penerapan contoh pembelajaran ini pada topik Al-Quran Hadits adalah untuk membantu siswa dalam menghafal konten yang nantinya dapat dijadikan pedoman dan amalan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Menyajikan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MTsN 3 LimaPulhKota 2023/2024” menyimpulkan bahwa penerapan kegiatan model pembelajaran *flipped classroom* pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits adalah sebagai berikut: Dapat dilampirkan. Mata pelajaran MTsN 3 LimaPulhKota adalah: Siswa diminta mempelajari materi terlebih dahulu di rumah. Siswa kemudian diminta mengangkat tangan untuk mereview apa yang telah dipelajarinya dan bersaing untuk mendapatkan nilai asli dari gurunya, sebelum diminta untuk menghafalkan sebuah ayat, surah, atau hadits dari buku pegangan siswa. Ingatlah untuk menghafalnya 2-3 kali atau lebih tergantung kemampuan siswa. Dengan begitu, siswa dapat mempresentasikan apa yang dihafalnya kepada gurunya atau membantu temannya ketika menyelesaikan suatu tugas. Keefektifan kegiatan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTsN 3 LimapulhKota meliputi: yaitu siswa membaca 2-3 sekaligus dengan menggunakan intensitasnya sendiri Anda akan diminta mengulangnya lebih dari satu kali. Siswa yang lemah dalam membaca seharusnya dapat mengingat apa yang dibacanya dengan lebih baik. Siswa kemudian menjadi lebih gigih dalam melakukan proses belajar yang berkesinambungan. Dalam proses ini, siswa berusaha belajar hafalan untuk mendapatkan nilai yang baik dari gurunya.

REFERENSI

- Affandi, Suteja Akhmad. Dasar Dasar Pendidikan. Cirebon: CV. ELSI PRO,2016.
- Al-Hikmah. Al-Quran Dan Terjemahnya. Jawa Barat: CV.Penerbit Diponegoro.2006.
- Bergmann, Jonathan, dan Aaron Sams With April Gudenrath, The Flipped Learning Series Flipped Learning For English Instruction. United States Of America: International Society For Technology In Education, 2015.
- Dahar, Ratna Wilis. Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama, 2011.
- Danim, Sudarwan . Psikologi Pendidikan (dalam perspektif baru). Bandung: Alfabeta, 2011.
- Fida', Abdul, dan Imaduddin Isma'il (Ibnu Katsir), Tafsir Ibnu Katsir. Jawa Tengah: Insan Kamil Solo 2015.

- Gumelar, Esa. Pengaruh Strategi Flipped classroom Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mathla'ul Anwar Panjang. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Hantari Fardhie. "Ketinggian Al-Qur'an." Di akses juni 20,2022. http://www.fardhie.com/alquran/hadits/collection_hadits/b4_ketinggian_al_quran%20.htm
- Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Pustaka Lajnah), 2019
- Nurdin, Arbain. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021
- Rohman, Nurur "Model Pembelajaran Flipped classroom Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Tanggung Jawab Siswa di SDN 1 Ampelgading. "Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2021.
- Roma, Yulius dan Richardus. Flipped classroom. Yogyakarta: ANDI, 2021.